



Writing Clinic Program Untuk Meningkatkan Writing Skills Siswa Dalam Ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI)

**Baiq Azmi Sukroyanti, Lovy Herayanti, Saiful Prayogi, *Habibi, Dwi Pangga,
Sukainil Ahzan, Syifaул Gummah, Elma Syafira Nayla**

Physics Education Department, Faculty of Science, Engineering, Technology and Applied, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram. Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia. Postal code: 83125

*Corresponding Author e-mail: Habibi@undikma.ac.id

Received: November 2023; Revised: November 2023; Published: Desember 2023

Abstrak

Writing skills dalam mengikuti ajang OPSI sangat penting karena kompetisi ini melibatkan berbagai tahapan yang memerlukan kemampuan menulis yang baik. Mulai dari penyusunan proposal penelitian, laporan penelitian, hingga presentasi hasil penelitian, semua tahap tersebut memerlukan kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, terstruktur, dan persuasif. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan skil menulis melalui program Writing Clinic. Metode yang digunakan yakni pelatihan yang terdiri dari tahapan penyampaian materi offline terkait dengan tips dan trik yang efektif penulisan karya ilmiah, diskusi offline, konsultasi online, dan evaluasi. Program ini di ikuti oleh 42 siswa pilihan yang berasal dari sekolah mitra yakni SMPN 1 Skara, Lombok Timur. Hasil kegiatan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa merespon positif (65% siswa sangat puas dan 35% puas) dan menjadi lebih termotivasi untuk mencoba menulis karya ilmiah. Satu kelompok karya ilmiah yang telah lulus tingkat provinsi semakin optimis menjadi juara di tingkat nasional. Implikasi kegiatan ini menghasilkan adanya MoA sebagai dukungan tertulis dari sekolah dalam hal pembimbingan karya tulis ilmiah. Kedepannya, teknis pelaksanaan kerjasama ini dapat menjadi acuan dalam mengintensifkan ajang lomba olimpiade lainnya yang sejenis.

Kata Kunci: Writing Clinic, Writing Skills, OPSI

Writing Clinic Program to Improve Students' Writing Skills in the Indonesian Student Research Olympiad (OPSI)

Abstract: *Writing skills in participating in OPSI are crucial because this competition involves various stages that require good writing abilities. Starting from the preparation of research proposals, research reports, and research presentations, all of these stages demand the ability to convey information clearly, coherently, and persuasively. This community service aims to assist students in enhancing their writing skills through the Writing Clinic program. The method used includes training consisting of offline material delivery on effective tips and tricks for academic writing, offline discussions, online consultations, and evaluations. This program was attended by 42 selected students from partner schools, namely SMPN 1 Skara, East Lombok. The results of this activity show that students responded positively (95% of students were very satisfied, and 5% were satisfied) and became more motivated to attempt writing academic papers. One academic paper group that has advanced to the provincial level is now more optimistic about becoming champions at the national level. The implication of this activity is the establishment of a Memorandum of Agreement (MoA) as written support from the school regarding the guidance of academic writing. In the future, the technical implementation of this collaboration can serve as a reference for intensifying similar Olympiad competitions.*

Keywords: writing clinic, writing skills, OPSI

How to Cite: Sukroyanti, B. A., Herayanti, L., Prayogi, S., Habibi, H., Pangga, D., & Nayla, E. S. (2023). Writing Clinic Program Untuk Meningkatkan Writing Skills Siswa Dalam Ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 741–748. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1398>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1398>

Copyright© 2023, Sukroyani et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, kemampuan menulis (*writing skills*) menjadi keterampilan yang semakin penting untuk dikuasai oleh siswa. Menulis bukan sekadar bentuk komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, dan penelitian secara efektif kepada audiens yang lebih luas. Di Indonesia, salah satu ajang kompetisi pendidikan yang mendukung pengembangan kemampuan menulis dan berpikir kritis siswa adalah Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia.

Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia merupakan ajang kompetisi yang memberikan platform bagi siswa-siswi berbakat untuk menjelajah dunia penelitian (Syeptiani 2022; Atina, Emilia, and Mutiara 2020; Atina et al. 2020). Kompetisi ini bertujuan untuk membangkitkan minat siswa terhadap dunia penelitian, mendorong kreativitas dan inovasi, serta membangun kemampuan berpikir analitis dan komunikasi ilmiah. Salah satu aspek penting dari kompetisi ini adalah kemampuan siswa dalam menulis laporan penelitian yang baik dan benar.

Namun, terdapat tantangan dalam melatih siswa untuk memiliki keterampilan menulis yang mumpuni dalam konteks kompetisi Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide, merumuskan argumentasi secara jelas, menggunakan bahasa cendekiawan yang tepat, serta menyusun laporan penelitian dengan struktur yang teratur (Joanna Pawliczak 2015; Hardani et al. 2023; Meinert 2022). Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan suatu program yang dapat secara khusus melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka guna menghasilkan laporan penelitian yang unggul.

Writing clinic ini merupakan program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 yang dilaksanakan di sekolah mitra yakni SMPN 1 Sakra, Lombok Timur. SMP Negeri 1 Sakra merupakan salah satu sekolah yang ikut serta pada kegiatan OPSI. Dalam rangka mendukung kegiatan tersebut, SMPN 1 Sakra memfasilitasi kegiatan ini melalui ekstrakurikuler OPSI untuk melatih siswa terkait dengan dunia penelitian. Kegiatan yang dilakukan sekali dalam seminggu ini menuntut siswa/siswi untuk berpikir kritis dalam menemukan suatu masalah yang akan dipecahkan melalui sebuah penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan secara berkelompok ini kemudian dituangkan hasilnya dalam bentuk suatu karya tulis ilmiah. Pelaksanaan penelitian dalam membuat suatu karya tulis ilmiah memerlukan pelatihan dan bimbingan ekstra untuk menghasilkan karya tulis yang baik. Pelatihan menulis hal yang sangat penting untuk menumbuhkan ide kreatif siswa, terlebih lagi menulis karya merupakan suatu yang sulit bagi guru terlebih lagi siswa. Hal ini perlu terus dilatih dan dibiasakan sejak dulu.

Gambaran kondisi mitra di atas menjelaskan pentingnya pendekatan yang holistik dan terarah dalam mempersiapkan siswa-siswi yang akan berpartisipasi dalam Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan mengembangkan *Writing Clinic Program* (Setiaji and Mursalin 2021; Waskita and Sulistyaningtyas 2022). Program ini akan dirancang sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan intensif kepada siswa dalam hal penulisan laporan penelitian. Melalui program ini, siswa akan diajarkan tentang pengorganisasian ide, pembuatan kerangka berpikir, penulisan argumen yang kuat, penggunaan referensi yang tepat, serta penerapan gaya dan format penulisan akademis.

Selain memberikan pelatihan secara langsung, *Writing Clinic Program* juga menyediakan sarana bagi siswa untuk berlatih melalui sesi pengajar yang fokus pada

pemberian umpan balik konstruktif (Halvorson-Bourgeois et al. 2020; Baird 2021; Alfianika et al. 2019). Dengan adanya umpan balik dari pengajar yang berpengalaman, siswa dapat mengidentifikasi kelemahan dan kesalahan dalam tulisan mereka, serta belajar untuk memperbaikinya. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mengajarkan mereka untuk menjadi lebih adaptif terhadap kritik dan perbaikan.

Berdasarkan deskripsi di atas bahwa tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan skil menulis mereka melalui *writing clinic*. Dengan adanya *Writing Clinic Program* yang secara khusus mengarahkan siswa dalam mengasah keterampilan menulis mereka untuk Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan penelitian yang dihasilkan oleh para peserta. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi mereka dalam konteks kompetisi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan menulis yang sangat berharga dalam perjalanan akademis dan profesional mereka di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Writing clinic program ini merupakan kegiatan yang dikemas dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekolah mitra yakni SMPN 1 Sakra, Lombok Timur terhitung sejak bulan juli hingga Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skil menulis siswa yang aktif berkompetisi dalam Olimpiade penelitian siswa Indonesia (OPSI).

Pentingnya *writing skills* dalam OPSI adalah karena kompetisi ini melibatkan berbagai tahap yang memerlukan kemampuan menulis yang baik. Mulai dari penyusunan proposal penelitian, laporan penelitian, hingga presentasi hasil penelitian, semua tahap tersebut memerlukan kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, terstruktur, dan persuasif. Selain itu, penulisan yang baik juga akan mempengaruhi penilaian juri terhadap kualitas penelitian yang dilakukan oleh siswa.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan *writing clinic* program ini sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi oleh tim tentang pentingnya karya tulis, tema-tema terbaru, tips dan trik menang kompetisi, dan *guideline* penulisan karya tulis ilmiah.
- b. Diskusi dan konsultasi

Tahapan ini bertujuan utama adalah meningkatkan pemahaman, mengatasi masalah, mengambil keputusan yang baik, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pemilihan antara diskusi dan konsultasi biasanya tergantung pada konteks, kebutuhan, dan tujuan yang ingin dicapai.

- c. Evaluasi terkait pelaksanaan *writing clinic* program

Pengumpulan data dalam evaluasi pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan angket kepuasan dengan skala Likert 4. Angket disebarluaskan dan diisi oleh responden untuk menilai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan pelatihan *writing clinic*. Adapun deskripsi masing-masing skala diantaranya adalah skala 1: sangat tidak puas; 2: cukup puas, 3: puas, dan 4: sangat puas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat rata-rata dan persentase tingkat kepuasan responden dalam mengikuti pelatihan ini. Adapun bentuk dan jumlah pernyataan dalam instrumen evaluasi ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Angket kepuasan responden

| Pernyataan | Skala | | | |
|--|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Penyampaian materi | | | | |
| 2. Kualitas materi yang disampaikan | | | | |
| 3. Keterampilan pembicara dalam menjelaskan konsep | | | | |
| 4. Kepuasan terhadap materi yang disediakan | | | | |
| 5. Kualitas materi tambahan (buku, panduan, slide, dll.) | | | | |
| 6. Kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi | | | | |
| 7. Respons dari pembicara terhadap pertanyaan dan komentar | | | | |
| 8. Fasilitas tempat pelatihan | | | | |
| 9. Ketersediaan alat bantu (projektor, papan tulis, dll.) | | | | |
| 10. Secara keseluruhan, sejauh mana Anda puas dengan pelatihan ini? | | | | |
| d. Implikasi lanjutan tentang keberlanjutan program yang telah dilaksanakan | | | | |
| Program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penulisan karya ilmiah ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan masyarakat. Melalui kelanjutkan program pelatihan penulisan karya ilmiah diharapkan akan dapat mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan ilmu pengetahuan. | | | | |

HASIL DAN DISKUSI

Di Indonesia, Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) merupakan salah satu ajang kompetisi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan penelitian siswa serta mendorong minat mereka dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks ini, diperlukan suatu *Writing Clinic program* yang bertujuan untuk meningkatkan *writing skills* siswa dalam persiapan menghadapi OPSI. Program yang dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan skil mereka dalam menulis. Adapun hasil yang diperoleh pada setiap tahapan pengabdian ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Penyampaian materi oleh tim

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Kamis, 17 juli 2023 bertempat SMPN 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 42 orang. Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pengabdian ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari pihak sekolah antusias merespon rencana kegiatan dengan penandatangan surat kerja sama mitra, sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, peserta yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti dan merespon proses kegiatan ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang muncul, Selain itu, peserta dari tingkat SMP ini cukup memiliki *curiosity* (rasa ingin tahu) yang tinggi dan antusias selama proses penyampaian materi. Gambaran suasana kelas dalam penyampaian materi Olimpiade penelitian siswa Indonesia dapat di lihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penyampaian materi

Selama proses pelatihan, banyak topik-topik (bahan) materi yang sampaikan secara interaktif oleh pemateri yang dengan mengedepankan pada pendekatan *problem based learning*. Materi-materi yang disampaikan oleh tim pengabdian merupakan kompilasi materi yang telah disusun berdasarkan pada aspek relevansi (kesesuaian) dengan problematika yang dihadapi siswa dalam bidang karya tulis ilmiah. Secara spesifik, materi menulis karya tulis ilmiah persiapan menghadapi lomba olimpiade penelitian siswa indonesia, disampaikan lebih menekankan untuk memberikan ruang dan kesempatan bagi peserta dalam memecahkan permasalahan yang sering dihadapi baik dari cara memperoleh ide, menuliskan gagasan, melakukan penelitian, melaporkan dan memaparkan hasil akhir.

Penyampaian materi tentang trik dan tips menulis karya ilmiah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi siswa. Siswa menjadi lebih mengerti langkah-langkah yang harus diambil untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas sehingga merasa lebih siap. Selain itu, siswa menjadi terlihat lebih percaya diri dalam kemampuan menulis mereka. Hal dibuktikan dengan meningkatnya antusiasme siswa dalam mencatat poin-poin yang disampaikan untuk dijadikan bahan diskusi.

b. Diskusi dan konsultasi

Diskusi dan konsultasi memiliki tujuan yang penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam program *writing clinic* ini. Tujuan utama dari diskusi dan konsultasi adalah untuk memfasilitasi pertukaran informasi, pemahaman, dan pengembangan ide antara pemateri dengan siswa agar terlibat lebih dalam. Antusiasme siswa yang mengikuti *writing clinic* program ini tercermin dari banyaknya respon mereka melalui semangat bertanya. Gambar 2 memperlihatkan salah satu siswa yang antusias melakukan diskusi dan tanya jawab setelah penyampaian materi OPSI.



Gambar 2. Suasana diskusi dan tanya iawab

c. Evaluasi

Dalam evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Sakra yang tergabung dalam ekskul karya tulis ilmiah. Dalam kenyataannya, hampir semua peserta hadir dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kemudian, respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan dukungan yang positif dan dipandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan.

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat pemahaman peserta pelatihan. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan pelatihan ini, Tim pengabdian telah melakukan observasi (pengamatan) secara cermat terhadap antusime peserta. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase kepuasan responden

| No | Indikator kepuasan | Skor rata-rata (%) | | | |
|------|---|--------------------|-----|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyampaian materi | 0 | 0 | 10 | 90 |
| 2 | Kualitas materi yang disampaikan | 0 | 0 | 30 | 70 |
| 3 | Keterampilan pembicara dalam menjelaskan konsep | 0 | 0 | 11 | 89 |
| 4 | Kepuasan terhadap materi yang disediakan | 0 | 0 | 24 | 76 |
| 5 | Kualitas materi tambahan (buku, panduan, slide, dll.) | 0 | 0 | 80 | 20 |
| 6 | Kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi | 0 | 0 | 13 | 87 |
| 7 | Respons dari pembicara terhadap pertanyaan dan komentar | 0 | 0 | 2 | 98 |
| 8 | Fasilitas tempat pelatihan | 0 | 2 | 85 | 13 |
| 9 | Ketersediaan alat bantu (projektor, papan tulis, dll.) | 0 | 0 | 85 | 15 |
| 10 | Secara keseluruhan, sejauh mana Anda puas dengan pelatihan ini? | 0 | 0 | 5 | 95 |
| Mean | | 0.0 | 1.0 | 34.5 | 65.3 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan, hal ini dapat diukur secara keseluruhan dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang mencapai 95%.

d. Implikasi lanjut

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak dilakukan secaraparsial, artinya setelah selesai kegiatan, selesai pula seluruh aktivitasnya. Akantetapi, pasca kegiatan pelatihan ini, Tim pengabdian terus berupaya untuk menindaklanjuti kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan. Oleh karena itu, bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan adalah dilaksanakannya kegiatan serupa dalam rangka memenuhi rasa keingintahuan yang sangat besar dari peserta, dari

pihak peserta meminta pihak tim pengabdian untuk mereview hasil karya tulis siswa sebelum di lombakan, selain itu juga pihak mitra siap mendampingi mitra jika melakukan uji labotatorium terkait penelitian dalam ajang lomba OPSI. Pihak sekolah juga mengadakan MOA dengan pihak tim pengabdian yakni program studi fisika terkait pembinaan pada tahap berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan *writing clinic* yang dikemas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa untuk memaksimalkan skil mereka dalam menulis karya ilmiah. Hal ini terlihat dari berbagai respon siswa dalam diskusi, konsultasi, dan adanya kesepakatan dalam bentuk MOA sebagai implikasi keberlanjutan kegiatan ini. Untuk memaksimalkan hasil terbaik dalam ajang kompetisi OPSI maka diperlukan skema pembimbingan penulisan karya ilmiah yang lebih efektif untuk kegiatan berikutnya.

ACKNOWLEDGMENT

Semua tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) universitas Pendidikan Mandalika yang telah memberikan dukungan motivasi dan material sehingga kegiatan ini dapat terselsesaikan dengan baik. Begitu pula dengan siswa dan stakeholder SMPN 1 Sakra, serta semua pihak yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit, Dadang Sunendar, Andoyo Sastromiharjo, and Vismaia S. Damaianti. 2019. "Needs Analysis: Students' University Learning in Writing Scientific Papers." *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 7(4):915–29. doi: 10.17478/jegys.624050.
- Atina, Atina, Ita Emilia, and Dian Mutiara. 2020. "pendampingan penelitian dan penulisan karya ilmiah pada kelompok siswa peserta pengembangan diri sains smp pusri palembang." *Jurnal cemerlang : Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2):196–211. doi: 10.31540/jpm.v2i2.861.
- Baird, Aaron. 2021. "On Writing Research Articles Well: A Guide for Writing Is Papers." *Journal of the Association for Information Systems* 22(5):1197–1211. doi: 10.17705/1jais.00711.
- Halvorson-Bourgeois, Bonnie, Mary Riotte, Susan Smith, and Lesley Maxwell. 2020. "Guiding Students' Clinical Writing and Critical Thinking: Utilizing Scholarly Teaching to Develop and Implement a Clinical Writing Rubric." *Teaching and Learning in Communication Sciences & Disorders* 4(2). doi: 10.30707/tlcasd4.2/gwme8876.
- Hardani, H., Anita Mursiany, Dedent Eka Bimmahariyanto S, Kori Puspita Ningsih, and Agus Supinganto. 2023. "Coaching Clinic Scientific Article Writing: Increase the Awareness of Lecturers through a Scientific Approach." *Journal of Community Service and Empowerment* 4(2):283–88. doi: 10.22219/jcse.v4i2.26567.
- Joanna Pawliczak. 2015. "Creative Writing as a Best Way to Improve Writing Skills of Students." *Sino-US English Teaching* 12(5). doi: 10.17265/1539-8072/2015.05.004.
- Meinert, Curtis L. 2022. "Paper Writing." Pp. 2027–43 in *Principles and Practice of Clinical Trials*.

- Setiaji, Aria Bayu, and Enggal Mursalin. 2021. "Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students." *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):25. doi: 10.33477/mangente.v1i1.2164.
- Syepitiani, Silvia. 2022. "Pendampingan Pemanfaatan Sumber Pustaka Dalam Menunjang Penulisan Karya Ilmiah Pada Anggota Opsi." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 6(2):94–99. doi: 10.37859/jpumri.v6i2.3725.
- Waskita, Dana, and Tri Sulistyaningtyas. 2022. "Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(5):1359–67. doi: 10.31849/dinamisia.v6i5.11495.